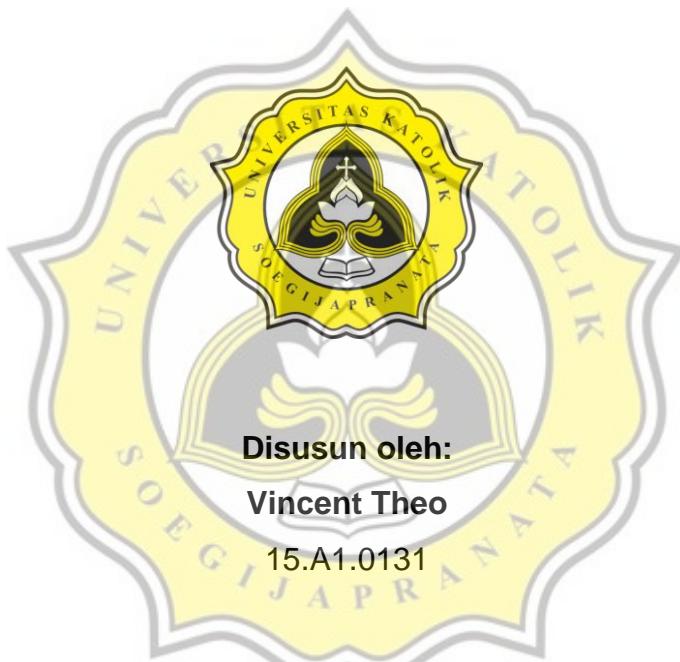


PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX, Semester Genap, Tahun 2020/ 2021

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RESORT KEBUGARAN DENGAN PENERAPAN *RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN* DI NGABLAK, KABUPATEN MAGELANG



Disusun oleh:
Vincent Theo
15.A1.0131

Dosen Pembimbing:
Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.
NIDN. 0629056301

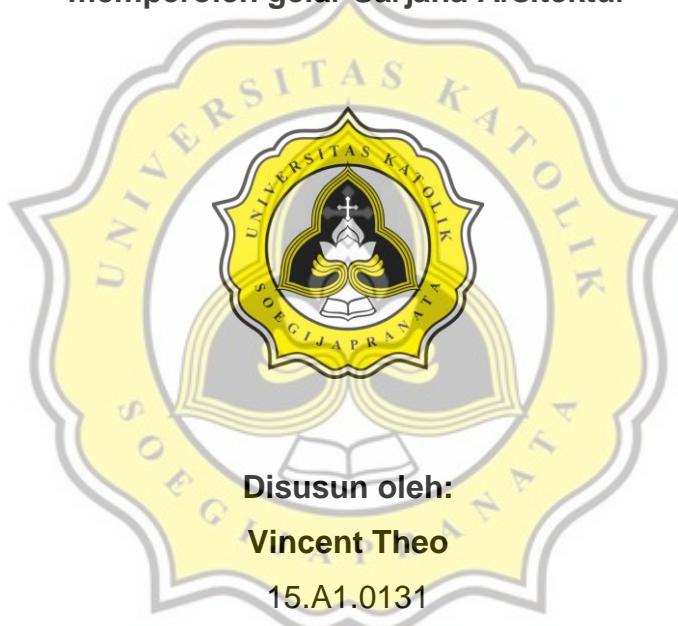
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXIX, Semester Genap, Tahun 2020/ 2021

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RESORT KEBUGARAN DENGAN PENERAPAN *RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN* DI NGABLAK, KABUPATEN MAGELANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Vincent Theo

15.A1.0131

Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

NIDN. 0629056301

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vincent Theo

NIM : 15.A1.0131

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Projek Akhir Arsitektur (PAA) tahap Landasan Teori dan Program (LTP) dengan judul “Resort Kebugaran Dengan Penerapan *Restorative Environment Design* di Ngablak, Kabupaten Magelang” ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya tulis orang lain. Kutipan pendapat dan penulisan yang berasal dari orang lain ditunjuk sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam Projek Akhir Arsitektur (PAA) tahap Landasan Teori dan Program (LTP) ini mengandung ciri-ciri plagiat dan bentuk peniruan penulisan dari karya orang lain yang dianggap melanggar aturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 15 Juli 2021

Yang menyatakan,

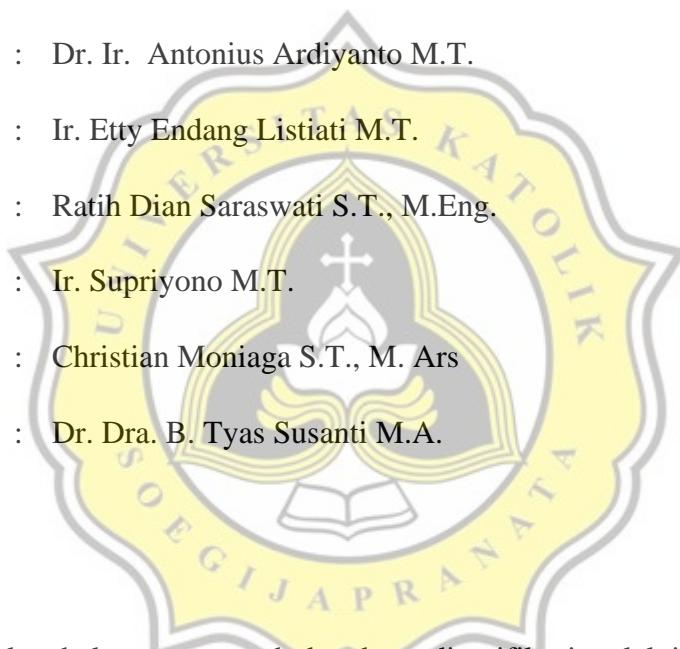


Vincent Theo



HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Tugas Akhir: : Resort Kebugaran Dengan Penerapan Restorative Environment Design di Ngablak, Kabupaten Magelang
- Diajukan oleh : Vincent Theo
- NIM : 15.A1.0131
- Tanggal disetujui : 23 Maret 2021
- Telah setujui oleh
- Pembimbing : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.
- Pengaji 1 : Ir. Etty Endang Listiati M.T.
- Pengaji 2 : Ratih Dian Saraswati S.T., M.Eng.
- Pengaji 3 : Ir. Supriyono M.T.
- Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars
- Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.



Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=15.A1.0131

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vincent Theo

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Karya Ilmiah

[Menyetujui / ~~Tidak Menyetujui~~] untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul “Resort Kebugaran Dengan Penerapan *Restorative Environment Design* di Ngablak, Kabupaten Magelang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 15 Juli 2021

Yang menyatakan,



Vincent Theo

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa. Atas kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur 79 yang berjudul **Resort Kebugaran Dengan Penerapan *Restorative Environment Design* di Ngablak, Kabupaten Magelang** dengan tepat waktu.

Adapun Landasan Teori dan Program ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan Landasan Teori dan Program ini. Maka dengan rendah hati penulis berterimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih, MT. selaku Dosen Koordinator Proyek Akhir Arsitektur 79
2. Bapak Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT. selaku Dosen Pemimpin yang telah banyak membantu di dalam memberikan saran dan arahan selama penyusunan Landasan Teori dan Program ini.
3. Ibu Ir. Etty Endang Listiati, MT. selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu dalam memberikan pendapat dan saran selama penyusunan Landasan Teori dan Program ini.
4. Bapak Ir. Supriyono, MT. selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu dalam memberikan pendapat dan saran selama penyusunan Landasan Teori dan Program ini.
5. Ibu Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng. selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu dalam memberikan pendapat dan saran selama penyusunan Landasan Teori dan Program ini.
6. Orang tua dan keluarga terkasih yang selalu memberikan semangat di dalam proses penyusunan Landasan Teori dan Program ini.
7. Teman-teman penulis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Landasan Teori dan Program ini.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis berharap semoga Landasan Teori dan Program ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 15 Juli 2021



Vincent Theo

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
ABSTRAK	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Pernyataan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat.....	4
1.4. Orisinalitas	6
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	8
2.1. Gambaran Umum Resort Kebugaran	8
2.2. Gambaran Umum Topik.....	21
2.3. Gambaran Umum Lokasi Dan Tapak.....	23
BAB III. ANALISIS DAN PROGRAM ARSITEKTUR.....	31
3.1 Analisis dan Program Fungsi Bangunan	31
3.2 Analisa Dan Program Tapak	64
3.3 Analisa Lingkungan Buatan.....	69
3.4 Analisa Lingkungan Alami	74
BAB IV. PENELUSURAN MASALAH	77
4.1 Analisis Masalah	77

4.2	Identifikasi Masalah	80
4.3	Pernyataan Masalah.....	81
BAB V. LANDASAN TEORI	82	
5.1	Landasan Teori Restorative Environment Design	82
5.2	Landasan Teori Pola Ruang	86
5.3	Landasan Teori Arsitektur Tropis	88
BAB VI. PENDEKATAN PERANCANGAN	91	
6.1	Restorative Environment Design	91
6.2	Penerapan <i>Restorative Environment Design</i> dalam Desain	91
6.3	Arsitektur Tropis	92
BAB VII. LANDASAN PERANCANGAN.....	95	
7.1	Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	95
7.2	Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	96
7.3	Landasan Perancangan Struktur Bangunan.....	96
7.4	Landasan Perancangan Bahan Bangunan.....	98
7.5	Landasan Perancangan Wajah Bangunan	100
7.6	Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak.....	100
7.7	Landasan Perancangan Utilitas Bangunan	101
DAFTAR PUSTAKA.....	105	
LAMPIRAN.....	107	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kamar Tidur Revivo Resort	9
Gambar II.2. Denah Garden Villa.....	10
Gambar II.3. Denah Bedroom Villa.....	11
Gambar II.4. Denah Private Pool Villa.....	11
Gambar II.5. Garden Suites	12
Gambar II.6. 2 Bedroom Villa	12
Gambar II.7. Private Pool	13
Gambar II.8. Paviliun.....	13
Gambar II.9. Rg. Makan dan Rg. Duduk	13
Gambar II.10. Media Room	14
Gambar II.11. Pemetaan Massa Bangunan Resort Revivo	14
Gambar II.12. Ruang Spa dan Pijat	15
Gambar II.13. Area Jacuzzi	15
Gambar II.14. Ruang Fitness Center.....	16
Gambar II.15. Rg. Ourdoor Yoga dan Meditation Hall	16
Gambar II.16. Rg. Indoor Yoga dan Meditation Hall.....	17
Gambar II.17. Restaurant Nutrio	17
Gambar II.18. Area Swimming Pool	18
Gambar II.19. Diagram Sistem Solar Panel.....	20
Gambar II.20. Sistem Rainwater Harvesting	20
Gambar II.21. Proses Kerja Bioseptic tank.....	21
Gambar II.22. Peta Kabupaten Magelang	23
Gambar II.23. Pemetaan Tempat Wisata Kab.Magelang	24
Gambar II.24. Peta Kecamatan Ngablak.....	24
Gambar II.25. View Lokasi Tapak	25
Gambar II.26. Lokasi Tapak	25

Gambar II.26. Pemetaan Lingkungan Buatan.....	26
Gambar II.27. Fasilitas Jalan Aspal	27
Gambar II.28 . Fasilitas Jalan Semen.....	27
Gambar II.29. Kontur Tapak.....	28
Gambar II.30. Potongan A-A Tapak.....	28
Gambar II.31. Potongan B-B Tapak	28
Gambar II.32. Potongan C-C Tapak	28
Gambar II.33. Pengukuran Suhu dan Kec. Angin.	29
Gambar II.34. Vegetasi pada Tapak	29
 The logo of Universitas Katolik Parahyangan is centered in the page. It features a shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS KATOLIK" are written in a circular pattern. The main body of the shield is white. In the center, there is a stylized illustration of a church facade with a cross on top, flanked by two open books.	69
Gambar III.1. Pemetaan Lingkungan Buatan	69
Gambar III.2. Agrowisata Selektani	70
Gambar III.3. Cerita Kita & Sunsetfall Resort	70
Gambar III.4. Desa Krangean	70
Gambar III.5. Desa Dukuh.....	70
Gambar III.6. Kopeng Treetop.....	71
Gambar III.7. Gardu Pandang Kopeng	71
Gambar III.8. Desa Jogonayan.....	71
Gambar III.9. Ladang Perkebunan.....	72
Gambar III.10. Fasilitas Jalan Aspal	72
Gambar III.11, Trafo Tiang Listrik Terdekat.....	73
Gambar III.12, Drainase pada Tapak	73
Gambar III.13, Pohon Cemara Pada Tapak	74
Gambar III.14, Kecepatan Angin Pada Sekitar Tapak.....	74
Gambar III.15, Kelembaban Udara Pada Sekitar Tapak.....	75
Gambar III.16 . Kontur Tapak	75
Gambar III.17. Potongan A-A Tapak	75
Gambar III.18. Potongan B-B Tapak	76

Gambar III.19. Potongan C-C Tapak	76
Gambar V.1, (1) Sirkulasi Ruang Publik; (2) Sirkulasi Ruang Semi Private; (3) Sirkulasi Private	88
Gambar V.2, Taman Sebagai Pembatas Ruang	88
Gambar VII.1. Contoh Bentuk Arsitektur Joglo Komtemporer	Error! Bookmark not defined.
Gambar VII.2. Contoh Kolom Struktur Bangunan	97
Gambar VII.3. Contoh Penutup Lantai Kayu	98
Gambar VII.4. Contoh Penutup Dinding Jalusi	99
Gambar VII.5. Langit-langit Ruangan yang Terekspose	99
Gambar VII.6. Contoh Penutup Atap Ijuk	100
Gambar VII.7. Orientasi Bangunan Terhadap Matahari.....	101
Gambar VII.8. Pergerakan Udara Silang	102
Gambar VII.9. Sistem Rainwater Harvesting	103



DAFTAR TABEL

Tabel I.1, Orisinalitas.....	6
Tabel III.1, Perbandingan Akomodasi Resort Kebugaran	34
Tabel III.2, Pengelola Resort Kebugaran.....	36
Tabel III.3, Aktivitas Pengunjung.....	37
Tabel III.4, Aktivitas Pengelola	38
Tabel III.5, Aktivitas Staff Kantor	39
Tabel III.6, Aktivitas Staff Wellness	39
Tabel III.7, Aktivitas Staff Service	40
Tabel III.8, Kebutuhan Ruang	43
Tabel III.9, Besaran Ruang	46
Tabel III.10, Besaran Ruang Outdoor.....	64
Tabel III.11, Jumlah Pengelola	66
Tabel III.12, Jumlah Pengelola dalam 1 Shift.....	66
Tabel III.13, Jumlah Pengguna Kendaraan.....	67
Tabel III.14, Spesifikasi Kemiringan Tanah.....	76
Tabel V.1, Kesan pada Warna	85



DAFTAR DIAGRAM

Diagram III.1, Pola Pergerakan Pengunjung	42
Diagram III.2, Pola Pergerakan Staff Pengelola dan Office	42
Diagram III.3, Pola Pergerakan Staff Wellness	43
Diagram III.4, Pola Pergerakan Staff Service.....	43
Diagram VII.1, Sistem Distribusi Listrik.....	103
Diagram VII.2, Sistem Pengolahan Limbah	104



ABSTRAK

Kehidupan modern di era industrialisasi membuat manusia terbelenggu dalam rutinitas, beban kerja dan target kerja. Kemajuan teknologi dan peningkatan kemakmuran pada satu sisi juga memunculkan pola hidup yang tidak sehat. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pula, orang sekarang mulai sadar pentingnya keseimbangan antara sehat dan bugar. Di Indonesia sendiri, tepatnya di kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang merupakan salah satu kawasan pengembangan pariwisata oleh pemerintah, yang berarti adalah lokasi yang tepat untuk sebuah fasilitas wisata kebugaran. Sebuah Resort Kebugaran diperlukan untuk memfasilitasi orang-orang yang ingin mencari ketenangan, dan mendambakan pola hidup sehat. Untuk mendukung program kebugaran, diterapkan pendekatan *restorative environment design* yang mana adalah upaya untuk menciptakan atmosfer alam kedalam keseluruhan bangunan resort sehingga merestorasi kesehatan pengguna, selain itu juga bertanggung jawab terhadap restorasi lingkungan sekitar. Namun, terdapat masalah lain yang selalu timbul pada bangunan dilokasi beriklim tropis lembab yaitu perihal kenyamanan termal. Dengan kondisi termal di kecamatan Ngablak yang cenderung lebih dingin dari standar kenyamanan termal manusia, dan angin yang membawa embun, membangun resort di lokasi tersebut haruslah dapat merespon iklim dengan baik sehingga resort menjadi nyaman untuk digunakan, terlebih untuk sebuah resort yang bertujuan untuk kebugaran. Maka, penerapan prinsip arsitektur tropis adalah untuk menciptakan bangunan yang dapat merespon iklim menjadi nyaman diharapkan dapat membuat kondisi termal di bangunan resort menjadi nyaman untuk pengguna.

Kata Kunci : Wisata, Resort Kebugaran, Ngablak, *Restorative Environment*, Arsitektur Tropis

ABSTRACT

Modern life in the industrialization era makes people shackled in routines, workloads and work targets. Technological advances and increased prosperity on the one hand also lead to unhealthy lifestyles. Along with advances in information and communication technology, people are now starting to realize the importance of a balance between being healthy and fit. In Indonesia itself, precisely in Ngablak sub-district, Magelang Regency is one of the tourism development areas by the government, which means it is the right location for a wellness tourism facility. A Wellness Resort is needed to facilitate people who want to find tranquility, and yearn for a healthy lifestyle. To support the wellness fitprogram, a restorative environment design approach is applied, which is an effort to create a natural atmosphere into the entire resort building so as to restore the user's health, while also being responsible for restoring the surrounding environment. However, there is another problem that always arises in buildings in humid tropical locations, namely the issue of thermal comfort. With the thermal conditions in Ngablak sub-district which tend to be cooler than human thermal comfort standards, and the wind that brings dew, building a resort in that location must be able to respond to the climate well so that the resort becomes comfortable to use, especially for a resort that aims for wellness. So, the application of tropical architectural principles is to create a building that can respond to a comfortable climate, which is expected to make the thermal conditions in the resort building comfortable for users.

Keywords: Tourism, Wellness Resort, Ngablak, Restorative Environment, Tropical Architecture